BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari tahapan analisis, hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh pada pelaksanaan dan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi yaitu sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis dari tujuan 1, hasil uji validitas dari 26 variabel semua variabel valid. Hasil uji reabilitas 7 faktor dinyatakan handal. Dari hasil analisis faktor, terbentuk 6 faktor baru yaitu faktor tenaga kerja, karakteristik tempat (*site characteristic*), peralatan (*equipment*), manajerial (*managerial*), bahan (*material*), dan faktor pelaksanaan pekerjaan.
2. Faktor yang paling berpengaruh pada pelaksanaan dan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi adalah faktor tenaga kerja, tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan suatu proyek karena pengaruhnya yang cukup besar terhadap biaya dan waktu penyelesaian suatu pekerjaan proyek konstruksi.
3. Solusi untuk mengatasi keterlambatan pada pelaksanaan dan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi adalah: Pentingnya tenaga kerja yang memiliki keahlian di bidang yang ditempatakan; Perlunya tenaga kerja yang disiplin sehingga datang tepat waktu dan pulang sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga tidak terjadi keterlambatan pekerjaan; Pentingnya motivasi para pekerja agar selalu bersemangat dalam melaksanakan pekerjaan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

sehingga meningkatkan produktivitas pekerja; Jumlah tenaga kerja harus cukup dilapangan agar pekerjaan bisa cepat terselesaikan.

5.2 Saran

1. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi dapat meningkatkan kinerja dengan memperhatikan dua faktor tersebut.
2. Agar faktor yang paling berpengaruh pada pelaksanaan dan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi yaitu Faktor 1 yaitu faktor tenaga kerja, untuk itu lebih memperhatikan tenaga kerja dan diperlukan adanya usaha dan pemikiran lebih mendalam dalam pengelolaan tenaga kerja.
3. Solusi untuk mengatasi keterlambatan pada pelaksanaan dan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi adalah: Pentingnya tenaga kerja yang memiliki keahlian dan ditempatkan sesuai dengan bidangnya dalam pelaksanaan proyek konstruksi; Tenaga kerja harus disiplin dalam bekerja, jika pekerja selalu terlambat akan mengurangi produktivitas dalam pekerjaan; Pentingnya motivasi para pekerja agar selalu bersemangat dalam melaksanakan pekerjaan sehingga meningkatkan produktivitas pekerja; Meminimalisir angka ketidakhadiran pekerja; Jumlah tenaga kerja harus cukup dilapangan agar pekerjaan bisa cepat terselesaikan; Menghindari terjadinya penggantian tenaga kerja baru, hendaknya tenaga kerja yang dipakai adalah yang bekerja dari awal memulai proyek sampai selesai; Adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antar para pekerja baik antara konsultan, kontraktor pelaksana, dan owner.

UNIVERSITAS BUNG HATTA